Pedoman Wawancara

1. Pertanyaan Kepada Guru Sekolah Minggu
2. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai tanggung jawab?
3. Apa saja yang menjadi tanggung jawab guru Sekolah Minggu?
4. Bagaimana cara melaksanakan tanggung jawab terhadap pertumbuhan rohani anak Sekolah Minggu?
5. Selama menjadi guru Sekolah Minggu, kendala apa saja yang seringkali dihadapi dalam membangun pertumbuhan rohani anak Sekolah Minggu?
6. Bagaimana upaya yang hendak dilakukan bagi pertumbuhan rohani anak Sekolah Minggu?
7. Pertanyaan Kepada Anak Sekolah Minggu
8. Jam berapa biasanya ibadah Sekolah Minggu dimulai?
9. Apakah kalian pernah melihat guru Sekolah Minggu membawa dan membaca pedoman ketika bercerita?
10. Apakah kalian mengerti dengan cerita yang disampaikan oleh Guru Sekolah Minggu?
11. Apakah guru Sekolah Minggu sering memberi tugas, misalnya membaca bagian Alkitab, menghafal ayat dan menulis doa?
12. Apakah guru Sekolah Minggu pernah mengunjungi kalian ketika sakit atau malas ke gereja?

A. Guru Sekolah Minggu

1. Bagaimana Pandangan bapak/ibu mengenai tanggung jawab?

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama | Hasil wawancara |
| 1 | Mesi (20Tahun) | Tanggung jawab adalah tugas atau kewajiban yang harus dilaksanakan dengan sepenuh hati dalam menjalankan segala sesuatu dan harus dilakukan dengan penuh tanggung sabar dan setia. |
| 2. | Winda (21 Tahun) | Tanggung jawab adalah sebuah panggilan dari Tuhan yang telah dipercayakan kepada manusia yang wajib dilaksanakan baik dalam kehidupan berorganisasi (Jemaat) maupun dalam kehidupan sehari-hari. |
| 3. | Yusrial Samaya (26 Tahun) | Tanggung jawab adalah sebuah tugas yang harus dikerjakan oleh setiap menusia melalui kesadaran diri agar dapat |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | mencapai hasil yang baik atau sesuai dengan yang diharapkan. |
| 4. | Ayub Pademme (40 | Tanggung jawab adalah sesuatu hal yang |
|  | Tahun) | harus dikerjakan sebaik mungkin dan dibutuhkan ketelatekan dalam melakukannya demi kepentingan bersama. |
| 5. | Ustin Uppa (42 Tahun) | Tanggung jawab lebih mengarah pada sikap dan perilaku seseorang berdasarkan kesadaran diri dan dilakukan dengan sungguh-sungguh agar mendapat hasil serta tujuan yang baik dan bermanfaat |
|  |  | bagi orang lain. |

2. Apa saja yang menjadi tanggung jawab guru Sekolah Minggu?

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Inform an | Hasil Wawancara |
| 1. | Mesi (20 Tahun) | Tanggung jawab guru Sekolah Minggu adalah memberitakan Inil dan menuntun anak-anak ke jalan yang benar. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 2. | Winda (21 Tahun) | Tanggung jawab guru Sekolah Minggu adalah mempersiapkan diri sebelum mengajar atau melayani agar apa yang disampaikan dapat diterima dan direspon baik oleh anak-anak Sekolah Minggu. |
| 3. | Yusrial Samaya (26 Tahun) | Yang menjadi tanggung jawab guru Sekolah Minggu dalam pelayanan adalah mendidik, membimbing dan menasehati anak-anak jika melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kehendak Allah. |
| 5. | Ayub Pademme (40 Tahun) | Yang menjadi tanggung jawab guru Sekolah Minggu adalah melayani dan mengajar anak Sekolah Minggu setiap hari Minggu agar anak-anak dapat mengenal Yesus Kristus sebagai Tuhan dan juruselamat. |
| 5. | Ustin Uppa (42 Tahun) | Tanggung jawab guru Sekolah Minggu adalah mengambil pelayanan yang telah dipercayakan, memotivasi anak-anak |

yang malas datang beribadah ke gereja, scrta membina anak-anak Sckolah Minggu agar semakin semangat dalam persekutuan.

1. Bagaimana cara melaksanakan tanggung jawab terhadap pertumbuhan rohani Anak Sekolah Minggu?

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama In for man | Hasil Wawancara |
| **1**. | Mesi (20Tahun) | Cara melaksanakan tanggung jawab terhadap pertumbuhan rohani anak Sekolah Minggu adalah mengajak mereka rajin mengikuti ibadah, mengajar berdoa, dan memperkenalkan firman Tuhan melalui membaca dan mendengarkan cerita Alkitab. |
| 2. | Winda (21 Tahun) | Cara melaksanakan tanggung jawab bagi pertumbuhan rohani anak Sekolah Minggu adalah membimbing anak-anak kepada pengenalan akan Yesus Kristus |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | dan menerapkan kasih atau perbuatan yang dikehendaki Allah dalam kehidupan sehari-hari. |
| 3. | YusriaL Samaya (26 Tahun) | Cara melaksanakan tanggung jawab bagi pertumbuhan rohani anak Sekolah Minggu adalah membangun hubungan yang baik dengan anak-anak Sekolah Minggu dan tetap menjadi panutan dalam melayani anak-anak. |
| 4. | Ayub Pademme (40 Tahun) | Cara melaksanakan tangung jawab bagi pertumbuhan rohani anak Sekolah Minggu adalah menjadi teladan, membina, dan menuntun anak-anak kepada tujuan hidup yang baik dalam kehidupan sehari-hari yang menyangkut pergaulan dan tingkah laku. |
| 5. | Ustin Uppa (42 Tahun) | Cara melaksanakan tanggung jawab bagi pertumbuhan rohani anak Sekolah Minggu adalah mengerti dan memahami |

1. Selama menjadi guru Sekolah Minggu kendala apa yang seringkali dihadapi dalam membangun pertumbuhan rohani anak Sekolah Minggu?

kebutuhan a anak sesuai dengan tahap perkembangannya serta mendorong anak Sekolah Minggu untuk terus bertumbuh dan memiliki ketekunan dalam pengenal akan Yesus Kristus.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nam a Informan | Hasil Wawancara |
| 1. | Winda (20 Tahun) | Kendala yang seringkali dihadapi dalam membangun pertumbuhan rohani anak Sekolah Minggu adalah kurangnya pembinaan dan pelatihan guru sekolah minggu di Jemaat serta kerja sama antar sesama anggota dan pengurus guru Sekolah Minggu. |
| 2. | Winda (21 Tahun) | Kendala yang seringkali dihadapi dalam membangun pertumbuhan rohani anak Sekolah Minggu adalah tidak ada |

3.

Yusrial

Tahun)

Samaya

(26

4.

Ayub

Tahun)

Pademme

(40

program persiapan bersama antar sesama guru Sekolah Minggu di jemaat dan kurang memahami panduan mengajar sekolah Minggu sehingga kadang-kadang ketika bercerita tidak lagi berpedoman pada panduan Sekolah Minggu.

Kendala yang seringkali dihadapi dalam membangun pertumbuhan rohani anak Sekolah Minggu adalah banyak guru Sekolah Minggu yang masih berstatus pelajar da nada juga yang sibuk dengan pekerjaan masing-masing yang membuat pelayanan menjadi tidak efektif.

Kendala yang seringkali dihadapi ialah anak-anak Sekolah Minggu malas datang ke gereja untuk beribadah dan seringkali dalam ibadah anak-anak tidak memperhatikan guru Sekolah minggu pada saat bernyanyi, bercerita, dan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | berdoa. |
| 5. | Ustin Uppa (42 Tahun) | Kendala yang seringkali dihadapi yaitu biasanya saat ibadah berlangsung anak Sekolah Minggu banyak yang sibuk bermain dan bercerita bersama dengan teman-temannya sehbingga biasanya tidak lagi fokus dalam memimpin ibadah. |

1. Bagaimana upaya yang hendak dilakukan bagi pertumbuhan rohani anak Sekolah Minggu?

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Inf orman | Hasil Wawancara |
| 1. | Mesi (20 Tahun)Winda (21 Tahun) | Upaya yang hendak dilakukan dalam membangun peetumbuhan rohani .r. « Sekala h. Min . ada Lab. mean nti v.aii., illljl anak yang kurang aktif datang mengikuti ibadah di gereja, mendorong anak-anak untuk semakin tekun dan giat dalam mempelajari Firman Tuhan melalui pujian dalam persekutuan. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 2. | Yusrial Samaya (26 Tahun)Ayub Pademme (40 Tahun) | Upaya yang hendak dilakukan dalam membangun pertumbuhan rohani anak Sekolah Minggu adalah mengetahui apa yang diinginkan anak Sekolah Minggu sesuai dengan tahap perkembangannya dengan cara melibatkan anak-anak dalam pelayanan agar mereka dapat tetap semangat dalam persekutuan. |
| 3. | Ustin Uppa (42 Tahun) | Upaya yang hendak dilakukan dalam membangun pertumbuhan rohani anak Sekolah Minggu adalah menjadi teladan dan contih yang baik selaku guru Sekolah Minggu melalui tutur kata dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari dan selalu menyadari apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab dalam pelayanan serta mempersiapkan guru Sekolah Minggu yang mampu membawa anak-anak mengaku Yesus Kristus itulah Tuhan dan |

B. Anak Sekolah Minggu

Juruselamat.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Inform an** | **Pertanyaan** | **Hasil Wawancara** |
| 1. | Hengki **(12** Tahun) Lara **(11** Tahun) | Jam ibadah Sekolah Minggu.Jam berapa biasanya ibadah Sekolah Minggu dimulai? | Kedua infroman mengatakan bahur ibadah Sekolah Minggu sesuai dengan jadwal yang ditetapkan yaitu pada jam **07.00.** Karena guru Sekolah Minggu kadang datang terlambat, maka ibadah biasanya dimulai pukul **08.00.** |
| **2.** | Idel **(10** Tahun) Keysa **(11** Tahun) | Persiapan Guru Sekolah Minggu. Apakah kalian pernah melihat guru Sekolah Minggu membawa dan | Kedua informan mengatakan bahwa selama ini masih ada guru Sekolah Minggu yang membawa dan membaca |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | membaca pedoman ketika bercerita? | pedoman ketika bercerita. Bahkan pemah ada guru Sekolah Minggu tidak bercerita saat ibadah karena datang terlambat dan tidak melakukan persiapan cerita Alkitab. |
| 3. | Lara (11 Tahun) | Pemahaman terhadap | Kedua informan |
|  | Idel (10 Tahun) | cerita Sekolah Minggu. | mengatakan bahwa |
|  |  | Apakah kalian | mereka kurang mengerti, |
|  |  | mengerti dengan cerita | karena cerita yang |
|  |  | yang disampaikan oleh | disampaikan terlalu lama |
|  |  | guru guru Sekolah | dan tidak ada alat peraga |
|  |  | Wimggu 'KiirTdif: | yang meiriuuat 'Kami |
|  |  |  | tertarik mendengarkan |
|  |  |  | cerita Alkitab. |
| 4. | Tari (9 Tahun) | Tugas yang diberikan | Kedua informan |
|  | Hengki (12 Tahun) | oleh guru Sekolah | mengatakan kadang ada |
|  |  | Minggu. | guru Sekolah Minggu |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | Apakah guru Sekolah Minggu sering memberi tugas, misalnya: membaca bagian Alkitab, menghafal ayat dan menulis doa? | yang memberi tugas kadang juga tidak pada saat selesai bercerita. Biasanya tugas yang diberikan adalah membaca dan menghafal bagian ayat Alkitab. |
| 5. | Tari (9 Tahun) | Perkunjungan yang | Kedua inf roman |
|  | Idel (10 Tahun) | dilakukan oleg guru | mengatakan bahwa guru |
|  |  | Sekolah Minggu. | Sekolah Minggu tidak |
|  |  | Apakah guru Sekolah | pernah berkunjung ke |
|  |  | Minggu pernah | rumah pada saat kami |
|  |  | berkunjung ketika | sakit atau malas datang ke |
|  |  | kalian sakit atau malas | gereja. |
|  |  | datang ke gereja? |  |

PEDOMAN OBSERVASI

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Hasil Observasi |
| 1. | Alamat dan Lokasi | Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan |
|  | Penelitian. | oleh penulis, lokasi penelitian berada di Toraja Jemaat Tiroan, Lembang Sa'dan Andulan, Kecamatan Sa'dan Kabupaten Toraja Utara. |
| 2. | Tanggung jawab guru | Dari hasil observasi yang dilakukan oleh |
|  | Sekolah Minggu. | penulis, Dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai Pemimpin, Memotivasi, Mengajar, Menyampaikan Injil, Mendidik, Guru Sekolah Minggu di Jemaat Tiroan belum sepenuhnya bertanggung jawab dalam melayani anak-anak. Hal itu terlihat ketika guru Sekolah Minggu masih tidak konsisten terhadap waktu yang telah ditetapkan dalam ibadah, kadang tidak hadir dalam melayani anak-anak, kurang mempersipkan diri sebelum mempimin ibadah, kurang memberikan perhatian, |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | bimbingan, dan motivasi ketika anak-anak mengalami pergumulan (sakit) dan malas datang beribadah. |
| 3. | Kendala dalam | Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, |
|  | membangun | ada beberapa Kendala yang membuat guru |
|  | pertumbuhan rohani anak | Sekolah Minggu kurang efektif dalam melayani |
|  | Sekolah Minggu. | anak-anak Sekolah Minggu, seperti kurangnya pembinaan yang dilakukan guru S\_rk;ihh Minggu, tidak ada persiapan bersama sesama guru Sekolah Minggu, kurang komunikasi anatar sesama pengurus Sekolah Minggu di Jemaat serta adanya kesibukan pekerjaan dan pendidikan. |
| 4. | Upayadalam membangun | Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan |
|  | pertumbuhan rohani anak | oleh penulis, sudah ada beberapa upaya yang |
|  | Sekolah Minggu. | telah dilakukan oleh pengurus dan guru Sekolah Minggu di jemaat Tiroan, hanya saja masih kurang dalam mengangkat kerja sama yang baik dalam memaksimalkan kinerja |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | dalam melayani anak-anak. |
| 5. | Keadaan Anak Sekolah Minggu. | Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, anak Sekolah Minggu di Jemaat Tiroan kurang memilki semangat dalam mengikuti ibadah, saat ibadah berlangsung anak-anak kurang memperhaikan guru Sekolah Minggu dan lebih sibuk bermain dan bercerita bersama teman, dan saat datang beribadah anak Sekolah Minggu mereka kurang memiliki semangat dan motivasi dalam mempelajari friman Tuhan karena penulis melihat mereka tidak membawa Alkitab ssat beribadah. |